

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan penulis dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan adalah:

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review*), di kelas VIII MTs S Muallimin Univa Medan diperoleh nilai rata-rata hasil *pre test* sebesar 49,72 standar deviasi 14,83 varians 219,92 nilai tertinggi 80 dan terendah 25. Rata-rata hasil *post test* sebesar 80,97 standar deviasi 10,91 varians 119 nilai tertinggi 100 dan terendah 55. Berdasarkan nilai rata-rata hasil *post test*, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas VIII MTs S Muallimin Univa Medan memperoleh rata-rata hasil *pre test* sebesar 49,31 standar deviasi 14,15 varians 200,22 nilai tertinggi 75 dan terendah 25. Rata-rata hasil *post test* sebesar 80,97 standar deviasi 9,87 varians 97,36 nilai tertinggi 95 dan terendah 50. Berdasarkan nilai rata-rata

hasil *post test*, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik..

3. Berdasarkan uji t statistik pada *post test* bahwa model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review*) dan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,68 > 1,67$ dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review*), dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas VIII MTs S Muallimin Univa Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sekolah, hendaknya mengupayakan fasilitas yang lebih maksimal untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar matematika.
2. Bagi guru matematika hendaknya menerapkan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review*) sebagai salah satu alternatif pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah pada model ini dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa, agar lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa menemukan pengalaman baru dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan hasil belajar siswa.

